BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

a. Penelitian Tindakan Kelas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Penelitian tindakan yang pertama kali dikembangkan oleh seorang psikolog sosial, Kurt Lewin, 1946.PTK dalam bahasa asingnya adalah *action reaserch*. Penelitian ini dikembangkan pada tahun 1940-an sebagai salah satu model penelitian yang muncul di tempat-tempat kerja, yaitu tempat penelitian melakukan pekerjaanya sehari-hari. Dalam penelitian ini akan digunakan di kelas sebagai tempat penelitian bagi guru, sekolah merupakan tempat penelitian bagi sekolah.PTK adalah penggabungan dari batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas, dari ketiga kata tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas yaitu :

1) Meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di sekolah
2) Meningkatkan relevansi pendidikan
3) Meningkatkan mutu hasil pendidikan
4) Meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik baik itu seorang guru maupun praktisi pendidikan yang bersifat reflektif dan

berulang yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki maupun meningkatkan aktivitas serta hasil belajar di dalam kelas demi tercapainya tujan pembelajaran yang diharapkan.

B. Model Penelitian

Ada beberapa model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh beberapa pakar, diantara yang satu dengan yang lainnya memiliki beberapa persamaan dan juga perbedaan. Keempat model tersebut adalah model Ebbut, model Kemmis dan MC. Taggart, model Elliot dan model Mc. Kernan. Dari keempat model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh pakar, didalam penelitian ini, peneliti menggunakan tindakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang menggunakan system spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana , tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali, merupakan dasar untuk suatu ancang-ancang dalam pemecahan masalah, karena peneliti menganggap model tindakan ini tidak terlalu sulit unruk dilaksanakan. Model penelitian inidapat dilihat pada bagan berikut :

Gambar : Desain PTKModel Kemmis dan Mc Taggart

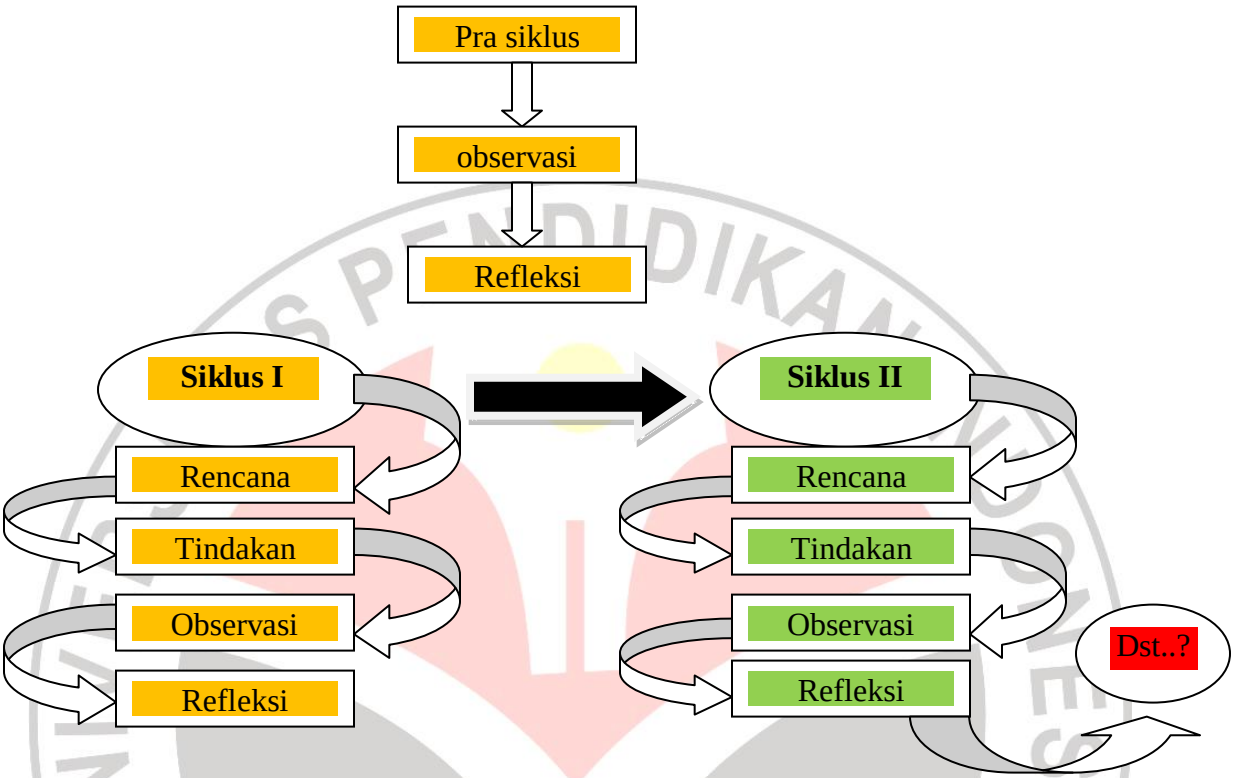

Arikunto (2012, hlm. 23)

Adapun langkah-langkah tahapan perbaikan pembelajaran dalam setiap siklusnya adalah sebagai berikut :

a. Menurut Yusnandar (2007 hlm. 23) rencana merupakantindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau adanya perubahan prilaku dan sikap sebagai solusi.

b. Menurut Sumarno (dalam Kasbuloh, 1999, hlm. 87) tindakan merupakan aktivitas yang dirancang dengan sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran dan praktek pendidikan dalam kondisi kelas tertentu.

c. Menurut Kasbuloh (1999, hlm. 91) observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekan dan mendokumentasikan setiap indicator darihasil dan proses yang dicapai.

d. Menurut Kasbuloh (1999, hlm. 101) refleksi merupakan kegiatan analisis-sintetis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperolah dari penelitian tindakan.

C. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

a. Observasi

Pada penelitian pra siklus ini, kegiatan yang dilaksanakan hanya melakukan pemantauan pelaksanaan situasi sebenarnya didalam kelas.Artinya memantau kegiatan saat belajar mengajar pada situasi normal. Dalam melakukan observasi, hal-hal yang menjadi acuan dalam penilaian awal adalah

a) Pemahaman tentang konsep pemeliharaan lingkungan alam dan buatan
b) Penataan penyampaian materi
c) Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
d) Cara guru dalam merumuskan penyelesaian masalah

Hasil dari kegiatan observasi ini, kemudian menjadi bahan refleksi dan diskusi dengan guru.Sebagai evaluasi atas tindakan yang dilakukan selanjutnya.

b. Refleksi

Hasil dari observasi kemudian direfleksikan.Untuk itulah peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas III mengenai keadaan pembelajaran IPS di kelas dan tentang hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Pada tahap pra siklus ini, hasil belajar siswa serta kegiatan belajar dikelas tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selanjutnya diperlukan adanya perbaikan pembelajaran baik dari proses pembelajarannya maupun dari hasil beljara siswa.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan perencanaan pelaksanaan tindakan kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada konsep pemeliharaan lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan media pemebelajaran audio visual.
2) Mempersiapkan langkah-langkah pemebelajaran konsep pemeliharaan lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.
3) Mempersiapkan media pemebelajaran lainnya yang akan digunakan sebagai pendukung dalam proses pemebelajaran konsep pemeliharaan lingkungan alam dan buatan.
4) Mempersiapkan instrument berupa lembar kerja siswa.

b. Tindakan

Pada kegiatan ini peneliti melakukan proses pembelajaran yang telah dirumuskan berdasarkan perencanaan pembelajran yang telah disusun, yaitu melakukan pembelajran pada konsep pemeliharaan lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan media audio visual. Pemebelajran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang memudahkan siswa untuk memahami materi pemebelajaran pada konsep pemeliharaan lingkungan alam dan buatan.Setelah pembelajaran berlangsung dalam 1 kali pertemuan, setiap siswa diberikan soal tes yang berkaitan dengan konsep pemeliharaan lingkungan alam dan buatan.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlansung, tujan dalam melakukan observasi adalah mengamati kegiatan atau aktivitas siswa dalam belajar maupun dalam pembelajaran tentang konsep pemeliharaan lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dan juga mengamati efektivitas penggunaan media pemebelajaran dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

d. Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini, peneliti menganalisis dari hasil observasi aktivitas siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa serta pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti berusaha membuat perbaikan-perbaikan yang kemudian akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

D. Instrumen Penelitian

` Menurut (Arikunto, S, 2010, hlm. 192) instrument penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.Dalam kegiatan yang peneliti lakukan adalah menggunakan instrument berupa observasi dan tes.

1. Observasi

Menurut Kusnandar (2009, hlm. 143) observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk melihat seberapa jauh efektivitas tindakan yang telah mencapai sasaran. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengamati keaktifan belajar siswa dan keterampilan mengajar guru pada proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada konsep pemeliharaan lingkungan alam dan buatan di kelas III Sd Negeri Ranca Tales, barupa

observasi keterampilan mengajar guru dan keaktifan siswa dalam belajar.

2. Tes

Arikunto, S (1998 hlm. 139) megatakan bahwa tes adalah pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa.

Dalam penelitian jenis tes ini, yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk objektif dan berupa tes isian atau melengkapi (*fill in test)* yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini, dan mengukur keberhasilan tujuan penelitian. Tes akan diberikan di akhir pembelajaran pada setiap siklusnya.

E. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Ranca Tales.Siswa laki-laki yang terdiri dari 16 orang dan siswa perempuan 14 orang, jadi jumlah keseluruhan siswa ada 35 orang.Sedangkan untuk lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Ranca Tales Kecamatan Taktakan, Kota Serang.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. **pengolahan data tes**

Dalam menentukan nilai kemampuan siswa dalam konsep pemeliharaan lingkungan alam dan buatan, peneliti mengguanakan pendekatan dengan mengguankan soal tes ojektif yang akan diterapkan dalam penelitian ini dilakukan secara pembobotan, dimana apabila satu soal dijawab dengan benar diberi bobot 1 dan

apabila dijawab salah diberi bobot 0. Adapun cara penskorannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NilaiHasilBelajar = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{skor ideal}} \text{ x } 100$$

Dan untuk mengolah data secara keseluruhan dapat dilakukan dengan perhitungan atau dengan menacari dlam menentukan nilai rata-rata siswa dari subjek yang diteliti dalam penelitian ini. Adapun cara untuk mengolah data tes tersebut dapat dicari dengan rumus sebgai berikut :

$$nilai\ rata - rata = \frac{jumlah\ semua\ nilai}{banyak\ siswa}$$

2. Pengolahan data observasi

Pengolahan data observasi diperlukan untuk menunjang dan juga mendukung terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam penelitian tindakan kelas. Pengolahan data dari aspek-aspek penilaian aktivitas belajar siswa dan penampilan guru dalam proses pembelajaran.

3. Format data observasi

Hasil observasi keterampilan mengajar guru pada siklus 1

No.	Aspek yang dinilai	Skala observasi			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membangkitkan motivasi siswa untuk belajar c. Melakukan apersepsi bermakna, membangkitkan keinginan dan				

	pengetahuan siswa				
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dengan jelas b. Gerakan anggota tubuh dalam posisi badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme, penampilan dan kinerja dalam KBM kondusif bagi siswa				
3.	Penggunaan bahan ajar a. Dapat menyajikan bahan pembelajaran sesuai dengan KD, indicator, dan sumber pembelajaran yang ditetapkan b. Menunjukan penguasaan yang luwes dan mendalam terhadap bahan pelajaran c. Merespon pertanyaan / mengatasi masalah yang berasal dari siswa				
4.	Kemampuan menggunakan media pembelajaran a. Ketepatan saat memilih dan mengguanakn alat dalam KBM b. Menguasai keterampilan dalam mengoperasikan alat c. Alat yang digunakan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajran				
5.	Mengelola proses pembelajaran a. Strategi pembelajaran sesuai dengan prosedur yang ditetapkan pada silabus b. Penanganan individu /kelompok siswa dilakukan dengan efektif dan wajar c. Alokasi dalam KBM dimanfaatkan secara efektif dan proporsional				
6.	Evaluasi				

	a. Menggunakan jenis penilaian yang relevan dengan jenis yang dirancang pada rencana pembelajaran b. Menggunakan penilaian yang relevan dengan KD dan indikator c. Menggunakan prosedur penilaian yng relevan				
7.	Kualitas tulisan di papan tulis/media a. Tulisan efektif, efisien dan mudah dibaca b. Grafika tulisan rapih dan lurus c. Ilustrasi gambar bermakna bagi KBM				
9.	Kemampuan menutup pelajaran a. Melakukan evaluasi secara klasikal terhadap partisipasi siswa dalam KBM b. Melakukan tindak lanjut c. Menata kembali kerapihan suasana kondusif bagi KBM berikutnya				

Kriteria penilaian

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

Format Nilai observasi keaktifan siswa dalam PBM pada siklus 1

No	Aspek yang dinilai	Skala observasi			
		1	2	3	4
1.	Motivasi belajar siswa a. Antusias dalam belajar b. Timbul rasa ingin tahu c. Minat belajar tinggi d. Kemauan belajar				
2.	Perhatian / focus				

	a. Memperhatikan guru b. Perhatian pada materi pelajaran c. Mengikuti pembelajaran dengan serius d. Perhatian tidak terbagi				
3.	Komunikasi siswa a. Komunikasi yang hangat b. Merespon guru c. Mengeluarkan pendapat d. Kemauan bertanya				
4.	Kerjasama siswa a. Siswa antara siswa b. Siswa dengan guru c. Siswa dengan komponen kelas d. Menunjukkan kedinamisan				
5.	Aktivitas belajar individu a. Belajar dan bekerja sendiri b. Sifat egoisme yang tinggi c. Merasa tidak membutuhkan bantuan d. Merasa tahu semuanya				
6.	Tanggung jawab siswa a. Menyelesaikan tugas tepat waktu b. Mau maju kedepan c. Keberanian menjawab d. Sebagai tutor sebaya				
7.	Disiplin siswa a. Mematuhi perintah guru b. Tidak membuat keributan c. Tidak bercanda d. Selalu tertib				

Keterangan nilai :

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN